

Gara-gara Ulah Kucing, Wanita Ini Temukan Uang yang Disembunyikan Sang Suami

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Maksud hati ingin menyembunyikan uang dari sang istri, apa daya rahasia itu justru terbongkar oleh kucing peliharaan sendiri. Ungkapan ini tampaknya pas untuk menggambarkan peristiwa konyol yang terjadi di Thailand. Bagaimana kisahnya?

Seorang wanita dengan akun Facebook bernama Bow Kanuengnuch, mengunggah foto yang menunjukkan kucing hitam peliharaannya sedang duduk di lantai dekat sebuah kardus. Bukan tanpa alasan, melansir Asiaone, wanita tadi mengucapkan terima kasih pada kucing miliknya karena membantu menemukan kotak yang digunakan oleh suaminya untuk menyembunyikan uang.

Dalam unggahan yang sontak menjadi viral tersebut, terlihat di dekat kucing dan kardus berserakan sebagian besar uang pecahan sekira Rp46 ribu. Total uang yang disembunyikan dalam kardus mencapai Rp920 ribu.

“Kucing saya melompat ke atas kabinet dan menjatuhkan kotak rahasia milik suami saya yang disembunyikan di sana. Besok,

saya akan memberimu ikan goreng sangat banyak kucingku,” demikian tulis Bow dalam unggahannya.

Postingan itu telah diposting ulang lebih dari 5.300 kali dan dibanjiri 3.400 komentar. Beberapa pengguna Facebook menertawakan nasib sang suami lantaran aksinya menyembunyikan uang malah ketahuan.

Ada juga yang berkomentar ingin memelihara kucing. Sementara seorang netizen justru memberikan peringatan pada wanita itu agar waspada karena khawatir kucing tersebut akan dibuang oleh sang suami. [** Baca juga: Rekor Dunia, Koki Asal Kenya Memasak Selama 75 Jam](#)

Kucing yang pintar.(ilj/bbs)

Pecahkan Rekor Dunia, Ikan Mas Seberat 105 kilogram Ada di Thailand

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Tampaknya John Harvey (42) sedang ketiban rezeki nomplok. Saat memancing di Thailand, pria asal Inggris ini mendapat ikan mas siam seberat 232 pounds atau sekira 105 kilogram lebih.

Ini artinya, melansir Foxnews, Harvey yang sudah tinggal di Thailand selama 14 tahun ini memecahkan rekor ikan mas terberat di dunia. "Waktu itu adalah hari yang cukup sepi untuk memancing. Kemudian, sekira pukul 16.30, batang pancing ditarik sehingga saya berlari ke batang itu, dan langsung yakin itu adalah ikan yang sangat besar," kata Harvey. "Saya sudah memancing beberapa saat sekarang dan Anda bisa tahu apakah itu besar atau tidak dari umpan."

Ditambahkan, "Ikan itu sangat lambat, keras, dan berat. Saya harus berjibaku selama satu jam 20 menit."

Ikan hasil pancingan Harvey diketahui melebihi rekor sebelumnya dengan selisih 4,5 kg. "Itu menakjubkan. Saya tidak pernah menangkap ikan mas yang beratnya lebih dari 45 kg sebelumnya. Saya hanya ingin pergi ke sana dan menikmatinya. Orang-orang berkeliling dunia mencoba menangkap ikan terbesar, tetapi itu membuat kesenangan menjadi tidak berarti," kata Harvey yang berprofesi sebagai seorang investor properti.

Pria asal Westleigh, Inggris, itu tidak percaya ketika ikan

raksasa muncul ke permukaan air. Disebutkan, Harvey membutuhkan bantuan dari dua pemancing lain untuk mengangkat ikan besar, dan berfoto bersama di Palm Tree Lagoon, Chedi Hak, Thailand selatan. [** Baca juga: Bocah Usia 4 Tahun Asal Australia Mengaku Sebagai Reinkarnasi Putri Diana](#)

Diketahui, ikan mas siam adalah spesies ikan mas terbesar di dunia, dan dapat ditemukan secara alami di daerah aliran sungai di Asia, terutama Thailand.(ilj/bbs)

Hah, Sushi Bukan Berasal dari Jepang?

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Sushi memang identik dengan Jepang, dan memang disebut sebagai makanan asli Negeri Sakura itu. Namun benarkah sushi memang berasal dari Jepang? Executive chef di Restoran Nobu, Hong Kong, bernama Kazunari Araki mengatakan bahwa sushi tidak berasal dari Jepang.

Selama lebih dari 20 tahun, melansir CNN Indonesia, Araki

berkutat dengan pembuatan sushi. Menurutnya, sushi merupakan kombinasi nasi dan ikan yang dikenal di sepanjang Sungai Mekong, Asia Tenggara pada abad ke-3. Sungai ini melintasi Thailand, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Kamboja.

“Orang-orang yang tinggal di sekitar sungai akan menangkap banyak ikan, dan karena iklimnya sangat panas mereka harus menemukan cara untuk menyimpan ikan (dari pembusukan). Orang di wilayah ini juga membuat nasi sehingga mereka menemukan cara untuk menjaga ikan (tetap segar) dengan menggunakan (campuran) nasi dan garam,” urainya.

Ikan dibersihkan, dipotong-potong, kemudian ditutupi campuran nasi dan garam di dalam wadah selama beberapa bulan. Penyimpanan bisa lebih lama untuk menjaga keawetan ikan. Saat akan dikonsumsi, nasi dibuang karena rasanya terlalu asin jika turut dimakan.

Pada abad ke-12, metode fermentasi ikan dipraktikkan di Tiongkok, yang kemudian diikuti oleh Jepang, dan metode ini dikenal dengan istilah narezushi. Hingga pada abad ke-16, metode fermentasi berganti dari penggunaan garam menjadi cuka.

Proses di atas menjadi langkah awal kemunculan sushi. Penggunaan cuka melahirkan istilah ‘sushi’ yang berarti ‘nasi bercuka’. Dengan cuka, dikatakan Araki, pembuatan hanya memerlukan marinasi ikan selama beberapa jam. “Ini memangkas waktu untuk makan ikan dibanding dengan (fermentasi dengan garam) enam bulan hingga setahun.”

Saat awal kemunculannya, potongan sushi terbilang besar dan nyaris sama dengan ukuran telapak tangan. Barulah pada abad ke-18, ukuran sushi kian menyusut.

Menurut Araki, perkembangan paling pesat di dunia sushi terjadi pada era Meiji (1990-an). Saat itu, berkembang penggunaan mesin pembuat es. Keberadaan es membuat ikan tetap segar tanpa perlu dimarinasi. [** Baca juga: Usai Melahirkan, Wajah Seorang Ibu Malah Ditumbuhi Jenggot](#)

“Anda cukup memotongnya dan menyimpannya di es. Kapan pun Anda memasak nasi, Anda potong ikannya, diletakkan di atas nasi dan disantap. Tak perlu marinasi, cukup celupkan pada kecap. Ini adalah cara modern makan nigiri,” kata Araki.(ilj/bbs)

Jemput Keberuntungan dengan Tradisi Merawat Boneka di Thailand

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Rezeki tidak datang sendiri, tapi perlu juga dijemput. Hal itu seperti yang membuat penduduk Thailand menjalani sebuah tradisi bernama Takutta Luk Thep atau Luk Thep yang berarti ‘Anak Malaikat’.

Luk diwujudkan dalam bentuk boneka plastik berwajah anak kecil, berusia di bawah tiga tahun. Ukurannya beragam dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki, sebagaimana layaknya manusia.

Penduduk Thailand, melansir MSN, percaya bahwa Luk merupakan boneka yang dirasuki atau dihuni roh-roh pembawa keberuntungan dan kemakmuran di masa depan. Karena itulah, mereka memperlakukan Luk seperti bayi manusia. Luk akan diberi makanan, dipeluk, diberi pakaian yang rapi, hingga dirayakan pula ulang tahunnya. Bahkan, apabila pemilik Luk harus pergi bekerja, boneka-boneka itu akan dititipkan ke penitipan anak.

Luk dipercaya memiliki kekuatan yang mampu menarik hal-hal baik bagi pemiliknya. Bahkan, maskapai Thai Airways mengizinkan pemilik Luk membeli kursi untuk boneka mereka. Para pemilik juga akan mendapat instruksi khusus dari awak kabin, bagaimana cara menjaganya apabila terjadi guncangan atau hal yang tidak diinginkan.

Pramugari akan menawari Luk makanan dan memperlakukannya seperti seorang anak. Sementara itu, orangtua juga akan memberi tahu pramugari apa yang dibutuhkan Luk sepanjang perjalanan.

Diketahui, ada beberapa teori berbeda yang menjelaskan asal-usul Luk Thep. Sebagian ada yang mengasumsikan bahwa Luk adalah versi terbaru Kuman Thong, atau janin yang meninggal sebelum dilahirkan dan disimpan oleh orang tuanya. Kuman Thong diyakini membawa semangat anak yang telah mati tersebut.

Ada pula yang percaya bahwa Luk memperlihatkan tingkat kesuburan wanita yang dianggap rendah dan diwujudkan dalam tradisi pemujaan. Karena biasanya pemilik Luk adalah orang-orang setengah baya. [** Baca juga: Bantu Penderita Kanker, Pemerintah India Pangkas Harga Obat Hingga 87 Persen](#)

Luk dijual dengan harga yang bervariasi tergantung jenis materi yang digunakan. Harganya dibanderol mulai dari sekira Rp4,5 juta per boneka.(ilj/bbs)

Kisah Heroik, Seekor Anjing Selamatkan Bayi yang Dikubur Hidup-hidup

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Seekor anjing berhasil menyelamatkan nyawa seorang bayi di Thailand. Hal yang mencengangkan, anjing hitam bernama Ping Pong ini memiliki tubuh tidak lengkap, yaitu salah satu kakinya kurang sempurna karena kecelakaan.

Bagaimana kisahnya? Melansir mirror.co.uk, Ping Pong berhasil menyelamatkan seorang bayi yang dikubur hidup-hidup oleh ibunya yang ternyata baru berusia 15 tahun. Diduga, sang ibu yang tidak disebutkan namanya itu berusaha merahasiakan hasil hubungan gelap dengan pacarnya, dan berusaha menghilangkan nyawa bayinya dengan cara dikubur hidup-hidup.

Pada saat itu, Ping Pong tak berhenti menggonggong di lapangan desa. Hal ini tentu saja membuat pemilik Ping Pong yang bernama Usa Nisaikha menjadi curiga. Hal tak terduga pun terjadi, sebuah kaki menyembul ke permukaan tanah, hingga

akhirnya bayi malang tadi berhasil diselamatkan.

Bayi malang tersebut dirawat di rumah sakit setempat, sementara sang ibu diamankan dan didakwa dengan pasal penelantaran anak dan percobaan pembunuhan.

Polisi juga menjadwalkan agar si ibu tersebut bisa berkonsultasi dengan psikolog.(ilj/bbs)

Di Thailand Ada Ritual Khusus untuk Sepeda Motor Agar Setan Tidak Ikut Bonceng

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Tidak hanya rumah baru, di Thailand ada ritual khusus yang dilakukan untuk kendaraan bermotor roda dua. Kendaraan yang baru dibeli tadi akan dibawa ke kuil, untuk melalui serangkaian ritual panjang.

Seorang biksu akan menyipratkan sepeda motor dengan air suci,

melukis pola menggunakan cairan berwarna putih, kemudian mengakhirinya dengan doa.

Apa sebenarnya tujuan ritual tersebut? Melansir MSN, tradisi yang merupakan ritual lama itu dikenalkan oleh pemeluk Buddha di kawasan Thailand. Tujuannya, untuk menghalangi roh jahat ikut membonceng. Beberapa warga Thailand percaya, makhluk halus atau setan menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan di jalan.

Rupanya tidak hanya warga Thailand, beberapa turis juga membawa sepeda motor yang mereka kendarai ke kuil yang banyak tersebar di Thailand, meskipun motor tersebut bukan baru dibeli alias hanya sewaan. [** Baca juga: Pecah! Harga Lelang 2 Melon di Jepang Capai Ratusan Juta](#)

Dan tidak hanya sepeda motor, upacara itu ternyata juga dilakukan pada berbagai jenis kendaraan, mulai dari mobil, traktor hingga bus.(ilj/bbs)

Bagaimana Cara Para Bangsawan Habiskan Uang Mereka?

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Apa saja yang dilakukan oleh kalangan bangsawan kerajaan selalu menarik perhatian masyarakat. Entah itu kebiasaan yang dilakukan sehari-hari, cara berpakaian, makanan kesukaan, hingga kekayaan yang mereka miliki.

Nah, bangsawan pun identik dengan kekayaan yang melimpah. Lantas, bagaimana sih cara mereka menghabiskan uang? Penasaran? Melansir viva.co.id, berikut enam bangsawan dan gaya mereka menghabiskan uang:

1. Pangeran Inggris Harry & Pangeran William, Kerajaan Inggris
Masing-masing pangeran tampan itu diperkirakan memiliki kekayaan sekira Rp58 miliar. Pangeran Harry menggunakan uang untuk biaya selama sang istri, Meghan Markel, hamil hingga melahirkan, yang diperkirakan menghabiskan biaya Rp14,5 miliar. Untuk merenovasi kamar bayi di rumah Frogmore Cottage, oasangan itu menghabiskan uang sekira Rp951 juta.

2. Pangeran Charles, Kerajaan Inggris
Dilaporkan memiliki kekayaan sebesar Rp5,8 triliun. Menurut Cheat Sheet, sumber pendapatan utama Charles berasal dari Duchy of Cornwall, sebuah lahan pribadi yang didirikan pada 1337 oleh Edward I. Berdasarkan situs resminya, lahan itu terdiri dari sekira 53 ribu hektare tanah di 23 negara, sebagian besar di barat daya Inggris.

Pangeran Charles menggunakan sebagian dari kekayaannya untuk mempekerjakan tim pelayan di rumahnya, Clarence House. Menurut mantan staf, sang pangeran meminta piyama setiap pagi, dan sumbat mandinya harus dalam posisi tertentu.

Mantan kepala pelayan Putri Diana, Paul Burrell, yang bekerja dengan keluarga, berbicara tentang rutinitas pagi Charles yang ketat pada film dokumenter Amazon Prime, 'Melayani Royals'.

"Piyamanya ditekan setiap pagi, tali sepatunya ditekan rata dengan setrika, sumbat mandi harus dalam posisi tertentu, dan suhu air harus hangat," kata Burrell.

3. Ratu Elizabeth II

Diperkirakan memiliki kekayaan Rp6,9 triliun. Kekayaannya itu digunakan untuk membeli 200 tas. Ratu Elizabeth II dilaporkan mendukung desainer mewah London, Launer, dan CEO merek itu memperkirakan bahwa ratu memiliki 200 desain. Selain tas, kekayaannya itu juga digunakan untuk koloni kelelawar di Kastil Balmoral.

Ratu juga memiliki beberapa rumah liburan di Inggris, dengan salah satu tempat tinggalnya yang paling banyak dikunjungi adalah Kastil Balmoral di Skotlandia. Menurut CBC, sebuah koloni kelelawar telah mengambil tempat tinggal di aula utama properti.

4. Sheikh Khalifa Bin Zayed Al Nahyan, Emir Abu Dhabi & penguasa Uni Emirat Arab

Memiliki kekayaan sekira Rp261 triliun. Dia menjalankan dana kekayaan terbesar kedua di dunia, Otoritas Investasi Abu Dhabi, yang bernilai sekira Rp10,6 triliun.

5. Sultan Hassanal Bolkiah, Raja Brunei.

Diketahui memiliki kekayaan sekira Rp290 triliun, yang sebagian digunakan untuk membeli mobil mewah. Sultan Hassanal Bolkiah dilaporkan memiliki lebih dari 5.000 mobil, dengan nilai total Rp58 triliun.

Selama 1990-an, keluarganya dilaporkan membeli hampir setengah dari semua pembelian Rolls-Royce di dunia. Bolkiah memiliki 500 Rolls-Royces, dan memiliki Rolls-Royce Phantom VI terakhir.

Bahkan Sultan Hassanah Bolkiah dianugerahi Guinness World Record untuk koleksi Rolls Royce terbesar di 2011. Dia juga memiliki Lamborghini Murcielago LP640, Bentley Continental R, mobil konsep Ferrari Mythos, keduanya dari Ferrari 456 GT Sedan, serta satu-satunya penggerak kanan Mercedes-Benz CLK-GTR di dunia.

Minat Bolkiah lainnya termasuk hewan liar. Dia, bahkan memiliki kebun binatang pribadi, yang memiliki 30 harimau Bengal. Kebun binatang akan sering menjadi tuan rumah pertunjukan bagi para pemimpin dunia selama kunjungan kenegaraan mereka.

6. Raja Thailand Maha Vajiralongkorn

Disebut memiliki kekayaan bersih sebesar Rp435 triliun. Maha Vajiralongkorn mengejutkan dunia dengan menikahi pengawalnya, Jenderal Suthida Tidjai, dan menjadikannya Ratu.

Kejutan pernikahan terjadi tiga hari setelah upacara penobatannya sendiri, yang diperkirakan menelan biaya sebesar Rp435 miliar. [** Baca juga: Profesi Langka, Tukang Cukur Kuda dengan Kreativitas Tak Terbatas](#)

Wow...(ilj/bbs)

Rela Jalani 30 Kali Oplas,

Pria Thailand Ini Ingin Mirip Bintang Korea

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Demi memiliki wajah bak bintang Korean, seorang pria asal Thailand bernama Ratchadapong Prasit (25) ini rela melakukan 30 kali prosedur operasi plastik (oplas), sehingga wajahnya benar-benar berubah total.

Prasit diketahui mengubah bentuk hidung, pembentukan tulang belakang dan mata, dengan total biaya sekira Rp133 juta. Operasi plastik itu dijalani selama dua tahun. Melansir Odditycentral, Prasit yang berprofesi sebagai penjual sepatu, mengumpulkan uang sedikit demi sedikit karena percaya bahwa dengan operasi ini akan mengubah jalan hidupnya. Dan usai melakukan operasi plastik, Prasit menjadi penari kabaret yang sukses di sebuah pementasan teater di Pattaya.

Banyak wanita yang menyukai penampilan Prasit, yang disamakan dengan bintang K-Pop asal Korea Minho. Sebelum melakukan oplas, Prasit mengaku tidak pernah mengalami kesuksesan dalam hidup. Kini, Prasit dijuluki sebagai Thai Minho, karena penampilannya dan masuk menjadi berita utama Thailand pada Mei 2017 silam.

Prasit sebelumnya sempat gagal sebanyak tujuh kali saat mengikuti audisi sebagai penari untuk teater di Pattaya. Tidak hanya itu, karena penampilannya juga, Prasit selalu gagal dalam urusan percintaan dan tidak ada wanita yang benar-benar tertarik padanya.

Pria itu yakin bahwa transformasi drastisnya telah membuahkan hasil besar. Selain lulus dalam audisi di teater Pattaya dan bekerja sebagai penari kabaret, Prasit juga seorang finalis di acara bakat 'Satu Orang' Thailand di mana ia memenangkan suara populer. [** Baca juga: Bandara yang Mampu Hadirkan Atraksi Paling Spektakuler di Dunia](#)

Penampilan baru Prasit telah membuatnya muncul di acara TV dan menjadi sosok yang sangat populer di media sosial.(ilj/bbs)

Balita Ini Harus Kehilangan 18 Gigi Karena Sering Tidur dengan Dot Susu di Mulut

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Merawat sekligus menjaga kesehatan gigi hendaknya memang dibiasakan sejak kecil. Hal ini karena perawatan gigi sedari kecil akan menentukan kesehatan gigi anak di masa depan.

Jika diabaikan, tentu saja hal ini berakibat fatal. Kondisi itu jugalah yang dialami oleh seorang balita asal Thailand. Bagaimana kisahnya? Melansir news.titogoa.com, berawal dari unggahan seorang dokter gigi bernama Sathian Ken Suravisankul di akun media sosial. Dokter gigi dari klinik Smile Station yang berbasis di Phuket, Thailand ini berbagi kasus di mana ia harus mencabut 18 gigi dari seorang balita laki-laki berusia empat tahun, yang menolak untuk menggosok gigi setelah minum susu.

Dalam postingan yang telah dibagikan sebanyak 37 ribu kali, drg. Ken menulis bahwa ia merasa kasihan pada bocah tersebut yang kini hanya memiliki satu gigi di kedua sisi rahangnya hingga mempengaruhi cara makannya saat ini.

Diketahui, penyebab kerusakan gigi bocah tersebut adalah kebiasaannya yang sering tertidur dengan botol susu di mulutnya. Karena tidak menyikat gigi setelah makan, maka giginya pun mulai membusuk dan perlu dicabut.

Namun Ken tidak menyalahkan orangtua bocah tersebut, karena ia

mengerti bahwa setiap orangtua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Ia hanya menekankan bahwa kerusakan gigi bukan hanya disebabkan oleh hal tersebut, tetapi banyak faktor lain seperti tingkat air liur. [** Baca juga: Model Rambut Mengecewakan, Pria Ini Gantian Cukur Rambut Pemilik Salon](#)

Selain itu, dokter gigi juga menyarankan orangtua untuk tidak membiarkan anak-anak mereka menggunakan botol susu dan dot dalam waktu yang lama, serta mendorong orangtua untuk mengajari anak-anak mengenai pentingnya menggosok gigi secara teratur. (ilj/bbs)

Bungkus Plastik di Sebuah Supermarket Thailand Diganti dengan Daun Pisang

written by Editor | 28 Agustus 2019



Kabar6-Polusi plastik adalah akumulasi dari produk plastik yang ada di lingkungan, berdampak buruk terhadap satwa liar,

habitat satwa liar, dan manusia. Plastik yang berperan sebagai polutan dikategorikan ke dalam mikro, meso, atau puing-puing makro, berdasarkan ukurannya.

Plastik berharga murah, tahan lama, dan hasilnya tingkat produksi plastik oleh manusia menjadi tinggi. Namun umumnya struktur kimia dari plastik membuat mereka tahan terhadap banyak proses alami degradasi dan akibatnya mereka lambat juga untuk didegradasi. Bersama-sama, kedua faktor inilah yang menyebabkan tingginya tingkat pencemaran plastik di lingkungan.

Hal ini juga yang mendasari sebuah supermarket di Thailand memunculkan ide kreatif, mengganti plastik dengan daun pisang. Melansir [theepochtimes](#), supermarket Rimping di Chiang Mai, mengganti bungkus plastik sayuran mereka dan menggunakan daun pisang untuk membungkusnya. Unggahan bungkus daun pisang ini diunggah oleh Perfect Homes Chiangmai, yang memuji bagaimana supermarket ikut menyelamatkan lingkungan. Dalam unggahan terlihat sayuran yang dibungkus daun pisang.

“Ketika Perfect Homes melihat alternatif yang agak bagus untuk pengemasan yang tidak ramah Bumi di suatu hari di cabang Supermarket Rimping, kami tidak bisa menahan diri untuk tidak bersemangat. Selain menawarkan pembeli pilihan untuk membeli atau meminjam tas kain di toko pakaian belanjaan populer, yang sekarang membungkus sayuran segar Veggie First pertamanya dengan daun pisang yang selesai dan tali serat,” demikian tulis perusahaan real estate itu.

Unggahan ini telah dibagikan lebih dari 17 ribu kali sejak diunggah online, dan telah mengumpulkan lebih dari 600 komentar yang apresiatif. “Suka ide ini. Tidak ada lagi kantong plastik yang diproduksi,” tulis salah satu netizen.

Komentar lain, “Langkah kecil membuat perbedaan besar. Perubahan akan terjadi dengan baik, saya berharap menjadi lebih baik.”

Sementara itu di Twitter, ide ramah lingkungan menciptakan gelombang karena banyak yang bertanya-tanya kapan supermarket lokal mereka akan mengadopsi langkah-langkah pengurangan plastik tersebut.

Diketahui, lima triliun kantong plastik sekali pakai digunakan di seluruh dunia setiap tahun, dan lebih dari 8,3 miliar ton plastik telah diproduksi sejak awal 1950-an. [** Baca juga: Bantu Pantau Pelanggaran di Jalanan, Polisi di Tiongkok Gunakan Drone](#)

Ide yang bisa ditiru.(ilj/bbs)